

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II
DI SMK Dr. TJIPTO SEMARANG



Oleh:

Nama : Agus Lestari Widodo
NIM : 5301409042
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

HALAMAN PENGESAHAN

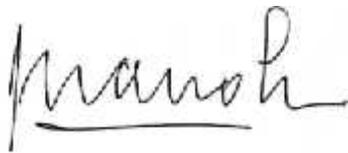
Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMK Dr. Tjipto Semarang Jalan Kridangga, No. 1, Semarang telah disahkan dan disetujui pada :

hari :

tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Winarno Dwi Rahardjo,
M.Pd.

NIP. 195210021981031001

Kepala Sekolah



Drs. Wahono Setyomulyo
NIP. ---

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan nikmat dan karunia-Nya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II yang dilaksanakan di SMK Dr. Tjipto Semarang dengan baik dan lancar.

Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas kegiatan PPL II yang bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa, khususnya program kependidikan pada dunia kerja yang akan digelutinya. Disamping itu untuk memperoleh kesadaran profesional keguruan atau kependidikan yang lebih mendalam.

Praktikan menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah bersedia membantu dalam penyelesaian penyusunan laporan ini, pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Unnes
2. Drs. Marsugino, M.Pd. selaku ketua UPT PPL Unnes
3. Drs. Winarno Dwi Rahardjo, M.Pd., selaku dosen koordinator PPL Unnes di SMK Dr. Tjipto Semarang
4. Drs. Wahono Setyomulyo selaku Kepala Sekolah SMK Dr. Tjipto Semarang
5. Dra. Setyorini Ariyati selaku Koordinator Guru Pamong PPL.
6. Drs. A Bambang Setyanto selaku guru pamong Teknik Instalasi Tenaga Listrik yang telah sabar memberikan bimbingan dan pengarahan pada praktikan.
7. Segenap Guru, staf karyawan dan siswa SMK Dr. Tjipto Semarang
8. Rekan-rekan mahasiswa PPL
9. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam melaksanakan kegiatan ini, yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Praktikan sadar bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Maka praktikan mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Mudah-mudahan laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, September 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI.....4	
A. Dasar Hukum	4
B. Dasar Implementasi	5
C. Perangkat Pembelajaran Kurikulum Sekolah Menengah	5
D. Kajian Perencanaan Pembelajaran	6
BAB III PELAKSANAAN.....8	
A. Waktu dan Tempat	8
B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	8
C. Materi Kegiatan	12
D. Proses Pembimbingan	12
E. Hal – hal yang mendukung dan menghambat selama PPL 2	13
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Perkembangan masyarakat yang diiringi dengan percepatan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) menuntut adanya perubahan dalam segala hal merupakan termasuk dalam bidang kependidikan. Perubahan yang terjadi diantaranya peningkatan pelayanan mutu pendidikan baik dalam praktik maupun dalam penyiapan sumber daya manusia. Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri, di wilayah Jawa Tengah, yang sebagian besar masyarakat mengharapkan di Unnes dapat menyiapkan tenaga kependidikan yang berbakat dan kompeten sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan Indonesia pada umumnya.

Dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan, Unnes membuka Program kependidikan S1, program Diploma dan program Akta. Dalam kurikulum yang digunakan wajib bagi ketiga program tersebut diatas melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL) di sekolah-sekolah latihan.

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai suatu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional. Oleh karena itu, mahasiswa diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu berupa Praktik Pengalaman Lapangan. Praktik pengalaman lapangan yang diadakan ada dua periode. Periode pertama yaitu PPL I kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah latihan dan periode kedua yaitu PPL II yang kegiatannya merupakan tindak lanjut dari PPL I. Pada saat PPL II ini mahasiswa dituntut untuk terjun langsung dalam kegiatan belajar-mengajar dalam sekolah latihan dan bertindak sebagai guru.

B. Tujuan

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam pelaksanaan PPL II:

1. Tujuan umum
 - a. Membentuk mahasiswa praktikan agar dapat menjadi calon pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.
 - b. Memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi professional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.
 - c. Agar mahasiswa praktikan memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesi, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.
2. Tujuan Khusus
 - a. Mengobservasi dan orientasi tentang kondisi fisik tempat latihan, struktur organisasi, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib siswa dan guru, kegiatan ekstrakurikuler.
 - b. Memperoleh informasi tentang pengembangan karir atau profesi guru.
 - c. Mengobservasi secara langsung kegiatan belajar mengajar dan model-model pembelajaran di sekolah latihan serta mendiskusikannya dengan guru pamong.
 - d. Membuat rencana kegiatan pembelajaran.

C. Manfaat

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah latihan dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Mengetahui dan melihat secara langsung KBM di kelas dan jenis pelaksanaan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

- b. Mengetahui secara langsung kondisi fisik sekolah latihan sebagai lembaga pendidikan.
 - c. Mendewasakan cara berpikir dan sikap sebagai pendidik serta meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah latihan
- a. Sebagai bahan evaluasi dan masukan seputar penyelenggaraan pendidikan di sekolah latihan.
 - b. Sebagai pendobrak memajukan ilmu-ilmu pembelajaran dengan metode-metode yang terbaru.
3. Manfaat bagi pihak UNNES
- a. Memperoleh masukan tentang permasalahan pendidikan di lapangan sebagai bahan pengembangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja dengan sekolah terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode dan manajemen KBM, diinstansi dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar hukum

Adapun landasan hukum diselenggarakan PPL adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301)
2. PP . Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105).
3. PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496).
4. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan IKIP.
 - b. No. 128/M/1992 tentang pengangkatan rektor.
5. Keputusan menteri pendidikan nasional
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
 - b. Nomor 124/M tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, Medan menjadi Universitas;Keputusan rektor
 - c. Nomor 132/M tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar

- d. Nomor 22/O/2008 tentang Kurikulum Inti
8. Keputusan Rektor
- a. No. 46/O/2001, tentang Pascasarjana U Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
 - b. No. 162/O/2004, tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas professional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara professional dan dapat dipertanggung jawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi diatas. Salah satu, bentuk kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman mengajar secara langsung di kelas.

C. Perangkat Pembelajaran Kurikulum Sekolah Menengah

Sesuai dengan kurikulum, dalam mengelola proses belajar mengajar, seorang guru dituntut untuk melaksanakan langkah-langkah:

1. Menelaah isi GBPP penjabaran materi dan penyusunan pendekatan, metode dan sarana dalam proses belajar mengajar dan lokasi waktu. Kegiatan ini disebut analisis materi pembelajaran.
2. Menyusun program tahunan dan program semester.
3. Menyusun persiapan mengajar.

4. Melaksanakan proses belajar mengajar.
5. Melaksanakan penilaian.
6. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah diatas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

1. Analisis Materi Pembelajaran (AMP).
2. Program Tahunan dan Program Semester.
3. Desain Pembelajaran.
4. Rencana Pembelajaran.
5. Analisis Hasil Ulangan Harian.

D. Kajian Perencanaan Pembelajaran

1. Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP)

GBPP merupakan pedoman perencanaan mengajar bagi guru. GBPP berisi bahan kajian minimal yang harus dikuasai siswa untuk mencapai tujuan pengajaran, baik tujuan instruksional umum maupun khusus. Fungsi dari GBPP adalah sebagai acuan secara umum bagi pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

2. Analisis Mata Pelajaran (AMP)

AMP merupakan hasil kegiatan yang berlangsung mulai guru menelaah isi GBPP kemudian mengkaji materi dan menjabarkan serta mempertimbangkan penyajiannya. AMP berfungsi sebagai acuan untuk menyusun program pelajaran yaitu program tahunan, program semester, satuan pelajaran dan rencana pembelajaran.

Sasaran AMP dan komponen utamanya:

- a. Terjabarnya tema atau sub tema, konsep atau sub konsep, pokok bahasan atau sub pokok bahasan.
 - b. Terpilihnya metode yang efektif dan efisien.
 - c. Terpilihnya sarana pembelajaran yang paling sesuai.
 - d. Tersedianya alokasi waktu sesuai lingkup materi.
- ##### **3. Program Tahunan dan Program Semesteran**

Program Tahunan dan program semesteran merupakan sebagian dari program pengajaran. Program tahunan memuat alokasi untuk untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Program tahunan berfungsi sebagai acuan membuat program semester, sedangkan program semester berfungsi sebagai acuan menyusun satuan pelajaran, usaha mencapai efisiensi dan efektifitas penggunaan waktu tersedia.

4. Satuan Pelajaran

Satuan Pelajaran merupakan salah satu bagian program pengajaran yang memuat suatu bahasan untuk disajikan dalam beberapa kali pertemuan. Satuan pelajaran dapat digunakan sebagai acuan untuk menyusun rencana pembelajaran dan acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar lebih terarah dan berjalan efisien dan efektif.

Komponen utama satuan pelajaran yaitu tujuan pembelajaran umum diambil dari GBPP, tujuan pembelajaran khusus disusun guru, materi, kegiatan belajar mengajar dan penilaian.

5. Analisis Hasil Ulangan Harian (AHUH)

Analisis Hasil Ulangan Harian adalah salah satu alat ukur yang digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh siswa, sejauh mana ketuntasan belajar secara individual maupun klasikal pada tiap bahasan.

Fungsi dari analisis hasil ulangan harian adalah untuk mendapatkan umpan balik tentang tingkat daya serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu satuan bahasan baik perorangan ataupun klasikal.

Adapun ketentuannya adalah:

- a. Daya serap perorangan seorang siswa dianggap telah tuntas belajar jika ia telah mencapai skor 65 % atau nilai 6,5.
- b. Daya serap klasikal seorang siswa disebut telah tuntas belajar jika di kelas tersebut telah terdapat 85 % yang telah mencapai daya serap lebih dari 65 %.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Sebelum pelaksanaan PPL 2 di mulai terlebih dahulu melaksanakan PPL 1 yang dilakukan pada tanggal 31 Juli sampai dengan 12 Agustus 2012. PPL 2 dilaksanakan tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMK Dr. Tjipto Semarang Jalan Kridangga, No. 1, Semarang.

B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Adapun tahap – tahap kegiatan praktik pengalaman lapangan 2 (PPL 2)

1. Pengajaran Model

Pengajaran model ini dilaksanakan pada tanggal 28-31 Agustus 2012 yaitu mahasiswa mengamati cara guru pamong melakukan proses pembelajaran terhadap siswa.

2. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilaksanakan pada tanggal 1 September - 20 Oktober 2012 merupakan kegiatan pengajaran praktikan dengan bimbingan guru pamong, dalam artian guru pamong ikut masuk kelas dan memberi bimbingan jika terjadi kesulitan dalam mengajarkan materi pelajaran. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang guru. Adapun kemampuan yang dimaksud:

a. Membuka pelajaran

Dalam proses belajar mengajar praktikan selalu diawali dengan pemberian salam kepada siswa, memberikan pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya atau dengan memberikan gambaran yang mengarah kepada materi yang Akan dipelajari. Dengan demikian praktikan dapat mengetahui sejauh mana kesiapan siswa dalam

kegiatan belajar mengajar. Disamping itu juga mengetahui daya ingat siswa. Sebelumnya praktikan menanyakan siapa yang tidak masuk dan apa alasannya.

b. Komunikasi dengan siswa

Di dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, praktikan menggunakan Bahasa Indonesia untuk berkomunikasi dengan siswa. Penggunaan bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran dimaksudkan untuk menyampaikan materi kepada siswa agar semua materi yang akan disampaikan dapat diterima siswa dengan baik.

c. Metode pembelajaran

Praktikan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa. Metode yang digunakan antara lain sebagai berikut:

- 1) Metode ceramah, materi pelajaran diterangkan pada siswa secara langsung, menggali pengetahuan siswa berkaitan dengan materi yang akan dipelajari, dan memotivasi siswa dengan mengaitkan pada suatu hal yang membuat siswa semangat mengikuti pembelajaran hari itu.
- 2) Metode tanya jawab, digunakan praktikan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan.
- 3) Metode inkuiri, digunakan praktikan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan dengan menemukan sendiri jawaban yang harus sesuai dengan pertanyaan atau perintah yang tersedia sesuai materi.

d. Penggunaan media pembelajaran

Media sangat penting untuk menunjang kegiatan pembelajaran mempunyai tujuan memudahkan guru dalam penyampaian materi, serta mempermudah siswa menerima materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Media yang digunakan praktikan antara lain

power point yang memikat perhatian siswa sehingga dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan siswa dalam menerima materi pelajaran, papan tulis, dan segala sesuatu peralatan yang mendukung kegiatan pembelajaran.

e. Variasi dalam pembelajaran

Dalam pemberian materi pelajaran, praktikan juga menggunakan teknik-teknik yang dapat membuat siswa aktif dalam mengikuti pelajaran dengan sering mengadakan lomba beradu cepat menjawab pertanyaan berkaitan dengan materi dan memberikan hadiah sebagai penguatan kepada siswa yang telah menjawab pertanyaan dengan benar.

f. Memberikan penguatan

Praktikan memberikan penguatan kepada siswa agar siswa termotivasi untuk menjadi lebih baik. Penguatan yang diberikan bisa berupa pujian terhadap anak yang telah berhasil menjawab pertanyaan atau menyelesaikan tugas dengan baik, dan penguatan berupa memberi hadiah kepada siswa dengan tujuan memancing motivasi mereka agar menjadi siswa yang lebih aktif dalam pembelajaran sehingga siswa tidak akan takut untuk menjawab atau mengemukakan pendapatnya.

g. Mengkondisikan situasi belajar

Praktikan berusaha memahami situasi dan kondisi masing-masing siswa dengan mengadakan pengamatan terhadap tingkah laku dan berusaha mengenal lebih dekat dan memberikan tugas yang sesuai dengan kemampuan siswa, praktikan harus dapat menciptakan situasi belajar yang baik dan menarik dalam kelas. Selain itu, praktikan juga memberikan perhatian dan motivasi kepada siswa sehingga pembelajaran akan berlangsung tertib sesuai dengan yang diharapkan.

h. Memberikan pertanyaan

Setelah menyampaikan materi praktikan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang kurang jelas atau tidak diketahui dari materi yang telah disampaikan. Jika sudah tidak ada yang bertanya

praktikan memberikan pertanyaan dengan tujuan mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Selain itu juga untuk memancing daya nalar dan kreativitas siswa.

i. Mengetahui hasil belajar

Praktikan memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Praktikan dapat menyuruh para siswa untuk dapat mengulang pembahasan materi yang telah disampaikan praktikan, praktikan juga memberikan pertanyaan-pertanyaan ringan, agar siswa lebih mau mendalami materi yang disampaikan.

j. Memberikan balikan

Setelah menyampaikan materi praktikan memberikan balikan kepada siswa sehingga dapat diketahui apakah siswa sudah memahami atau belum materi yang baru saja disampaikan.

k. Menutup pelajaran

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar diakhiri dengan penutup. Dalam menutup pelajaran ini, praktikan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau dengan tugas untuk pertemuan selanjutnya serta tidak lupa mengucapkan salam.

3. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pengajarannya pada guru pamong sebelum mengajar di kelas. Dalam hal ini, praktikan diberikan otoritas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dilapangan serta penuh, walaupun masih dalam proses.

4. Pelaksanaan tugas keguruan lainnya

Setelah bertugas mengajar dikelas, praktikan juga melaksanakan aktivitas lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini meliputi upacara yang dilakukan di SMK Dr. Tjipto Semarang.

5. Pelaksanaan ujian praktikan mengajar

Praktikan mengajar dilakukan disaat praktikan mengajar beserta penilaian yang didasarkan pada APKG yang telah dirumuskan sebelum oleh UPT PPL Unnes. Ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong.

6. Penyusunan laporan

Kegiatan terakhir adalah penyusunan laporan. Dalam kegiatan inipun memerlukan bimbingan, bimbingan ini dilakukan oleh koordinator guru pamong untuk mendapatkan data-data yang akan digunakan untuk menyusun laporan kegiatan praktik pengalaman lapangan, beserta koordinator dosen pembimbing untuk mengetahui format penilaian laporan kegiatan praktikan pengalaman lapangan.

C. Materi kegiatan

Materi kegiatan dalam praktik pengalaman lapangan 2 (PPL 2) antara lain:

1. Observasi kondisi pembelajaran atau pengajaran terbimbing.
2. Membuat perangkat pembelajaran dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing masing-masing.
3. Melakukan pengajaran di dalam kelas sesuai dengan bidang studi masing-masing yang dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing masing-masing.
4. Melakukan pengajaran mandiri tanpa didampingi oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
5. Mengadakan ujian praktik mengajar.

D. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan siswa dengan guru pamong dilaksanakan pada waktu luang atau di luar jam pelajaran. Hal-hal yang dilakukan dalam proses pembimbingan antara lain:

1. Guru Pamong memberikan pengarahan tentang hal-hal yang berkaitan dengan bagaimana mengajar dengan baik dan benar.

2. Praktikan melihat secara langsung kegiatan belajar mengajar di kelas yang dilakukan oleh guru pamong, agar praktikan dapat mengetahui bagaimana mengajar dengan baik dan benar.
3. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran seperti : Analisis Materi Pelajaran (AMP), Program Tahunan (Prota), Program Semester (promes), Desain Pembelajaran, dan Rencana Pembelajaran (RPP) yang nantinya digunakan dalam proses pembelajaran.

E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama Praktikan Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) berlangsung.

1. Hal-hal yang Mendukung
 - a. Adanya komunikasi yang terjalin antara praktikan dengan pihak sekolah memudahkan koordinasi dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.
 - b. Sarana dan prasarana yang memadai, SMK Dr. Tjipto Semarang dilengkapi sarana yang memadai untuk kelancaran proses belajar mengajar.
 - c. Hubungan antara praktikan dan guru pamong tidak terjadi statifikasi yang artinya status guru dan praktikan adalah sama-sama sebagai mitra kerja yang saling melengkapi.
 - d. Kerjasama yang baik antara pihak sekolah dan praktikan.
 - e. Praktikan dianggap seperti layaknya warga sekolah mandiri, sehingga dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah.
2. Hal-hal yang Menghambat
 - a. Partisipasi dalam proses belajar mengajar belum terlaksana dengan baik. Karena masih ada siswa yang menganggap bahwa pratikan bukanlah guru yang menentukan nilai mereka, atau hanya sebagai pengganti saja, sehingga mereka tidak dapat menerima pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan baik.
 - b. Kurangnya media pembelajaran yang ada di sekolah.

REFLEKSI DIRI

Refleksi Pelaksanaan PPL II

Pelaksanaan PPL dilaksanakan sesuai dengan persyaratan yang sudah ditetapkan agar mahasiswa mempunyai pengalaman dan keterampilan yang selayaknya harus didapat bagi seorang calon guru dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah, maka sebelum pelaksanaan PPL tersebut mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah mata kuliah yang berhubungan dengan pengajaran dan pembelajaran mata kuliah yang ditekuninya. PPL yang dilaksanakan praktikan bertempat di SMK Dr. Tjipto Semarang yang terletak di Jalan Kridangga, No. 1, Semarang.

Kekuatan dan Kelemahan program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik

Pelaksanaan KBM program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik oleh praktikan di SMK Dr. Tjipto Semarang berjalan dengan baik. Pelajaran diberikan dengan harapan agar siswa memiliki pengetahuan tentang Teknik Instalasi Tenaga Listrik baik yang bersifat mikro maupun makro, sehingga siswa mampu menerapkan ilmu tersebut dalam perilaku sehari-hari. Namun, program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Indonesia di SMK Dr. Tjipto Semarang dalam melakukan praktek mungkin masih kurang dengan SMK yg lebih maju, dikarenakan sarana dan prasarana belum mendukung. Harapannya memang siswa harus mulai mempraktikkan teori dan praktek yang telah didapat, walaupun diluar jam mata pelajaran. Siswa akan lebih banyak menimba ilmu di lapangan, selain itu proses tersebut menjadikan mahasiswa praktikan mendapat lebih banyak pengetahuan.

Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Pada umumnya sarana dan prasarana yang dimiliki dalam KBM di SMK Dr. Tjipto Semarang cukup memadai dan KBM pun sudah bisa berjalan dengan baik, namun perlu ditingkatkan lagi terutama aspek media pembelajaran dan alat – alat praktek sehingga lebih bisa menunjang kegiatan belajar siswa.

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong dan dosen memiliki kualitas yang baik dalam mengajar maupun membantu pelaksanaan PPL II ini. Guru pamong bernama Drs. A Bambang Setyanto, yang akrab di panggil Pak Bambang, selain itu ada juga guru TITL bernama Pak Yakub Utomo dan Pak Kasmari beliau banyak memberikan inspirasi dalam melakukan transformasi ilmu yang diajarkan serta proses pengelolaan kelas. Selain itu beliau juga mudah ditemui sehingga praktikan tidak mengalami kesulitan bila ingin berkonsultasi. Dosen pembimbing juga cukup perhatian dan berupaya secara profesional dalam membantu pelaksanaan PPL dari proses penerjunan sampai pembuatan refleksi diri ini.

Kualitas Pembelajaran di SMK Dr. Tjipto Semarang

Kualitas pembelajaran di SMK Dr. Tjipto Semarang sudah cukup baik dalam bidang akademik dan ekstra kurikuler, KBM yang juga sudah dilengkapi sarana

dan prasarana yang dimanfaatkan siswa dalam belajar seperti perpustakaan, bengkel mesin dan listrik, ruang multimedia, dan lain-lain yang tentunya sangat mendukung bagi proses transformasi ilmu.

Kemampuan Diri Praktikan

PPL II praktikan melakukan kegiatan yaitu pengajaran model, pengajaran terbimbing, pengajaran mandiri, ujian praktik mengajar dan bimbingan penyusunan laporan serta diakhiri dengan adanya kegiatan penarikan.

Nilai Tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL II

Praktikan mengetahui Pengalaman mengajar dilapangan yang ternyata guru harus mempunyai 10 macam keterampilan, antara lain:

1. Membuka pelajaran pagi
2. Komunikasi siswa
3. Metode pembelajaran
4. Variasi dalam pembelajaran
5. Memberikan penguatan
6. Memberi pengarahan pada apel
7. Mengkondisikan situasi belajar
8. Memberi Pertanyaan
9. Menilai hasil belajar
10. Menutup Pelajaran

Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Bagi Sekolah

Sebaiknya perlu ada penambahan dan pembaharuan koleksi buku-buku di perpustakaan, sehingga dapat memperluas pengetahuan siswa dan mempermudah bagi siswa jika membutuhkan buku untuk referensi. Disamping itu juga pemenuhan sarana pembelajaran (bengkel Teknik Instalasi Tenaga Listrik) sebaiknya ditingkatkan sehingga dapat lebih mendukung kegiatan belajar dan mengajar di sekolah.

Bagi UNNES

Sebaiknya saat pembekalan PPL perlu diadakan secara jelas agar tidak terjadi kesalahpahaman dan kebingungan. Selain itu juga perlunya monitoring secara kontinyu dari pihak universitas.

Semarang , September 2012

Guru pamong



Drs. A Bambang Setyanto

NIP. 195701081988031003

Praktikan



Agus Lestari Widodo

NIM 5301409042